

RINGKASAN

Juwita Nirmala Sari, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya. Maret 2014, *Perencanaan Zonasi (Fisik) Konservasi Penyu Dengan Remote Sensing di Pesisir Kabupaten Trenggalek*. Dosen Pembimbing : Abdul Wahid Hasyim dan Christia Meidiana

Secara internasional, penyu masuk ke dalam ‘red list’ di IUCN (International Union for Conservation of Nature) yang berarti bahwa keberadaannya di alam telah terancam punah. Kabupaten Trenggalek memiliki pesisir yang disinggahi oleh penyu untuk bertelur. Namun, jumlah telur penyu di pesisir Kabupaten Trenggalek semakin menurun sebanyak 0,18% pada pertengahan tahun 2013. Selain itu, perubahan guna lahan juga mempengaruhi punahnya hewan langka ini. Rencana strategis dan rencana zonasi penting dalam hal ini. Tujuan dari penelitian adalah menentukan arahan zonasi konservasi penyu di pesisir Kabupaten Trenggalek. Metode yang digunakan adalah menggunakan overlay union dari arcgis 10.0 menggunakan 7 variabel untuk mengetahui kemampuan lahan dan kesesuaian lahan. Selain itu, kesesuaian pesisir dengan menggunakan program Surfer 9 yang kemudian di-overlay union arcgis 10.0 dengan 5 variabel. Analisa syarat hidup penyu dengan menggunakan arcgis 10.0 untuk mengetahui variabel kemiringan pantai dan proses remote sensing menggunakan hasil klasifikasi terbimbing (supervised) dari program ENVI 4.7 untuk vegetasi pantai. Berdasarkan hasil penelitian, arahan zonasi dilakukan dengan membagi wilayah studi ke dalam tiga zona utama, yaitu zona perlindungan, zona penangkaran, dan zona peruntukan lain. Zona inti bertujuan untuk perlindungan penuh terhadap habitat penyu dengan penetasan alami. Zona penangkaran berfungsi sebagai lokasi penangkaran semi alami dan stasiun monitoring penyu. Zona peruntukan lain terdiri dari zona lain sesuai peruntukan berupa kegiatan yang tidak berhubungan langsung dengan laut.

Kata Kunci : Konservasi Penyu, Zonasi Pesisir



SUMMARY

Juwita Nirmala Sari, Department of Urban and Regional Planning, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, July 2014, *Zona Conservation (Physic) for Turtles Planning with Remote Sensing in Trenggalek*. Academic Supervisor : Abdul Wahid Hasyim and Christia Meidiana

Internationally, a turtle is 'red list' in IUCN (International Union for Conservation of Nature). Its means that its existence has been threatened. Trenggalek has a coastal visited by turtles to lay their eggs but, the number of turtle eggs declining as much as 0.18% in mid-2013 in Trenggalek's coastal. Besides that, changes in land use can affect of these endangered animals. So, the strategic plan and zoning plan is so important. The purpose of the research is determine the conservation zoning of turtle in Trenggalek's coastal. The method of the research is overlay union of arcgis 10.0 using 7 variables to determine land capability and land suitability. Next, coastal suitability using Surfer 9 program and overlays union arcgis 10.0 with 5 variables. Analysis of sea turtle life by using arcgis 10.0 to determine the slope of the beach. Vegetation beach analysis by using the process of remote sensing- classification supervised from ENVI 4.7software. Based on this research, zoning is divided into three main zones, namely the protection zones, breeding zones, and zones other uses. The protection zone is to protect the habitat of turtles with natural hatching. Breeding zone as a natural breeding and stations of monitoring turtle. Zones other uses to activities that not related to the sea.

Keywords: Turtles Conservation, Ocean Zoning